

MAKALAH TEORI AKUNTANSI
Merefleksi Dampak Teori dan Praktik Akuntansi

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu :

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh :

Kelompok 14

Resti Gustin	2413031020
Saskia Kanesa Dinia	2413031021
Tiara Vita Loka	2413031022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan makalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengembangan Media dan Pembelajaran Ekonomi yang berjudul “Merefleksi dampak teori dan praktik akuntansi”.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Teori Akuntansi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan makalah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, terutama teman-teman yang telah memberikan dukungan, masukan, serta semangat dalam penyusunan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, khususnya dalam Merefleksi dampak teori dan praktik akuntansi.

Bandar Lampung, 10 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Teori Akuntansi dan Praktik Akuntansi	3
2.2 Peran Penting Teori Akuntansi Dalam Praktik Akuntansi Modern	4
2.3 Praktik Modern Teori Akuntansi.....	7
2.4 STUDI KASUS	10
BAB III PENUTUP	12
3.1 Kesimpulan	12
3.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi sebagai suatu bidang ilmu memiliki peranan yang sangat penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Fondasi utama dari praktik akuntansi adalah teori akuntansi yang menjelaskan konsep, prinsip, serta pemikiran yang diterapkan dalam pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan. Teori akuntansi tidak hanya memberikan panduan teknis dalam menyusun laporan keuangan, tetapi juga menghadirkan kerangka konseptual yang memungkinkan akuntansi beradaptasi secara sistematis dengan perubahan dalam lingkungan bisnis. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, keberadaan teori akuntansi menjadi lebih krusial karena dunia bisnis sekarang menghadapi kompleksitas transaksi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya.

Di sisi lain, praktik akuntansi mengalami perubahan besar seiring dengan kemajuan teknologi digital. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud, analisis data besar, kecerdasan buatan, blockchain, dan pelaporan berbasis XBRL menunjukkan bahwa praktik akuntansi masa kini menuju otomatisasi, efisiensi, dan transparansi. Perkembangan teknologi ini memicu teori akuntansi untuk terus beradaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan industri global yang mengutamakan efisiensi, akurasi, dan pengungkapan yang lebih mendalam. Interaksi antara teori dan praktik semakin tampak: teori memberi panduan bagi praktik, sementara praktik yang berkembang mendorong perubahan dan pembaruan teori akuntansi.

Selain itu, pengembangan standar internasional seperti IFRS semakin menekankan pentingnya teori akuntansi sebagai landasan untuk menyelaraskan pelaporan keuangan di seluruh dunia. Dalam konteks ini, akuntansi lebih dari sekadar aktivitas pencatatan; ini juga merupakan bagian dari proses strategis yang mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan tata kelola, dan menjaga akuntabilitas organisasi. Oleh karena itu, memahami makna teori dan

praktik akuntansi, peran teori dalam mempengaruhi praktik modern, serta bentuk-bentuk praktik akuntansi kontemporer menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi. Refleksi pada ketiga aspek tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan akuntansi saat ini dan arah transformasinya di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dari teori akuntansi dan praktik akuntansi, serta bagaimana hubungan dasar antara keduanya?
2. Bagaimana teori akuntansi berkontribusi dalam membentuk dan mengarahkan praktik akuntansi modern?
3. Apa saja bentuk praktik akuntansi modern yang berkembang sebagai respons terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan di dunia bisnis?

1.3 Tujuan

1. Menjelaskan pengertian teori akuntansi dan praktik akuntansi serta hubungan konseptual di antara keduanya.
2. menganalisis peran teori akuntansi dalam membentuk praktik akuntansi modern
3. Mendeskripsikan praktik akuntansi modern yang muncul akibat perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis kontemporer.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Teori Akuntansi dan Praktik Akuntansi

Teori akuntansi adalah dasar utama untuk memahami, menjelaskan, dan mengembangkan tindakan akuntansi. Seperti halnya disiplin ilmu lainnya, teori akuntansi ada untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mendasar tentang alasan dan cara pelaksanaan akuntansi. Teori ini berfungsi tidak hanya sebagai panduan teknis dalam membuat laporan keuangan, tetapi juga sebagai kerangka konseptual yang menjadi dasar bagi standar, regulasi, dan praktik yang diterapkan di seluruh dunia.

Dalam perjalanan sejarahnya, teori akuntansi terpengaruh oleh berbagai pendekatan ilmiah, mulai dari yang bersifat normatif hingga yang positif, dan terus berkembang sesuai dengan tuntutan bisnis, kemajuan teknologi, serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pemahaman konsep teori akuntansi sangat penting untuk melihat arah perkembangan akuntansi di masa depan.

Teori akuntansi memiliki peranan yang semakin krusial dalam era digital yang dipenuhi dengan perubahan dan kompleksitas, karena berfungsi sebagai dasar yang fundamentalis untuk praktik akuntansi modern. Teori ini menyediakan kerangka konseptual yang mendukung akuntan dalam memahami, menilai, dan melaporkan informasi keuangan dengan cara yang sistematis dan akurat. Teori akuntansi terdiri dari sekumpulan ide, prinsip, dan struktur yang menjelaskan cara mengukur, mendokumentasikan, dan menyampaikan informasi keuangan. Teori ini sangat membantu akuntan dalam pengambilan keputusan dan pemilihan metode akuntansi yang sesuai.

Signifikansi teori akuntansi sangat besar dalam membentuk praktik akuntansi masa kini. Sebelum kita bisa menghargai peran penting teori ini dalam praktik saat ini, kita perlu menjelajahi sejarah bagaimana teori ini muncul dan menjadi dasar bagi praktik akuntansi saat ini.

Teori akuntansi telah mengalami perkembangan melalui berbagai tahap. Teori ini terus beradaptasi sebagai tanggapan terhadap perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, dan teknologi. Perkembangannya dimulai pada zaman purba, ketika ide-ide dasar akuntansi digunakan dalam transaksi perdagangan awal, hingga masa revolusi industri dan globalisasi yang terjadi sekarang.

Sedangkan secara umum, kegiatan akuntansi yang merupakan komponen penting dalam dunia bisnis berfungsi untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Ada keterkaitan atau fungsi akuntansi yang dapat diterapkan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. (Bebbington et al, 2017; Ngakwe, 2012).

Praktik akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan sebagai sarana untuk mendukung organisasi dalam mencapai sasaran pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, penting untuk diingat bahwa negara dan pemerintah memiliki peran yang lebih signifikan dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Meskipun demikian, pencapaian tujuan tersebut akan lebih cepat jika seluruh pihak ikut berpartisipasi, termasuk perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi dapat berfungsi sebagai instrumen yang mengubah perusahaan atau organisasi bisnis menjadi pelaku dalam proses pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan. Dari perspektif lain, akuntansi telah menjadikan masalah keberlanjutan sangat penting dalam konteks organisasi bisnis. Kerjasama antara akuntansi dan isu keberlanjutan telah menyadarkan organisasi bisnis untuk menciptakan keseimbangan antara keuntungan finansial yang diperoleh dan dampak sosial serta lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis mereka.

2.2 Peran Penting Teori Akuntansi Dalam Praktik Akuntansi Modern

Teori akuntansi memiliki peranan yang semakin krusial dalam era digital yang dipenuhi dengan perubahan dan kompleksitas, karena berfungsi sebagai dasar yang fundamentalis untuk praktik akuntansi modern. Teori ini menyediakan kerangka konseptual yang mendukung akuntan dalam memahami, menilai, dan melaporkan informasi keuangan dengan cara yang sistematis dan akurat. Teori akuntansi terdiri dari sekumpulan ide, prinsip, dan struktur yang

menjelaskan cara mengukur, mendokumentasikan, dan menyampaikan informasi keuangan. Teori ini sangat membantu akuntan dalam pengambilan keputusan dan pemilihan metode akuntansi yang sesuai. Signifikansi teori akuntansi sangat besar dalam membentuk praktik akuntansi masa kini. Sebelum kita bisa menghargai peran penting teori ini dalam praktik saat ini, kita perlu menjelajahi sejarah bagaimana teori ini muncul dan menjadi dasar bagi praktik akuntansi saat ini.

Teori akuntansi telah mengalami perkembangan melalui berbagai tahap. Teori ini terus beradaptasi sebagai tanggapan terhadap perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, dan teknologi. Perkembangannya dimulai pada zaman purba, ketika ide-ide dasar akuntansi digunakan dalam transaksi perdagangan awal, hingga masa revolusi industri dan globalisasi yang terjadi sekarang.

Pada abad ke-20, terdapat pemisahan antara teori akuntansi dan penerapannya dalam bisnis. Pada saat ini, teori-teori penting seperti Teori Akuntansi Positif dan Teori Akuntansi Normatif mulai muncul. Teori-teori ini memberikan pondasi konseptual untuk pelaporan non-keuangan, termasuk penggunaannya dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan, dan inisiatif yang dipelopori oleh IIRC (International Integrated Reporting Council) serta GRI (Global Reporting Initiative) di kawasan Asia. Selain itu, XBRL memfasilitasi penandaan atau pengenalan suatu item data dengan nama yang berbeda-beda sesuai bahasa, penggunaan berbagai kerangka acuan akuntansi, serta penyediaan informasi terkait perusahaan anak. Teknologi ini juga mampu menunjukkan hubungan antara item data, mengelompokkan data berdasarkan organisasi atau tujuan laporan tertentu, serta memperlancar proses analisis dan pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian, XBRL berperan penting dalam standardisasi format laporan, meningkatkan efisiensi, kecepatan, serta otomatisasi dalam pengolahan data, dan memungkinkan perbandingan serta analisis data dengan mudah. XBRL menjadikan pelaporan keuangan digital lebih efisien, akurat, dan transparan. Hal ini sejalan dengan tren kemajuan teknologi akuntansi modern yang menekankan pada otomatisasi, analisis data, dan peningkatan kualitas informasi keuangan.

Semua ini menunjukkan bahwa teori akuntansi terus berkembang dan menyelaraskan diri dengan perubahan dalam ekonomi, teknologi, serta aspek sosial. Dari informasi yang ada, terlihat bahwa tren-tren baru dalam teori akuntansi, seperti pemanfaatan teknologi, sistem informasi akuntansi, dan penilaian efisiensi, telah banyak diadopsi oleh perusahaan. Sebagai contoh, teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan (AI) telah diadopsi oleh banyak perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Pentingnya mengikuti tren di industri pemasaran juga mempertegas bahwa perusahaan harus memantau perkembangan yang ada agar tetap relevan dan meningkatkan visibilitas mereka di mata audiens yang menjadi target. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah luas mengadopsi tren baru dalam teori akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Selain dari bidang akuntansi, disiplin ilmu ekonomi, keuangan, dan negosiasi juga berkembang seiring dengan teori akuntansi. Teori ini menjadi esensial untuk praktik keuangan modern yang memerlukan informasi yang akurat, lengkap, dan dapat dipercaya.

Dalam konteks praktik akuntansi saat ini, memahami sejarah teori akuntansi adalah kunci. Mengkaji sejarah teori ini dapat membantu para praktisi akuntansi memahami konsep-konsep dasar yang diterapkan dalam praktik akuntansi, seperti konsep finansial, konsep uang, dan konsep laporan keuangan. Di samping itu, mengkaji sejarah teori akuntansi bisa memberikan wawasan kepada mereka tentang bagaimana teori tersebut berkembang dan dampaknya terhadap praktik akuntansi saat ini.

Karena itu, sangat penting bagi para profesional akuntansi untuk memahami sejarah dan perkembangan teori akuntansi. Praktik akuntansi tidak hanya didasari oleh teori-teori tersebut, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan standar akuntansi, analisis finansial, dan cara yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan di dunia bisnis yang semakin kompleks dan bervariasi. Teori akuntansi perlu segera disesuaikan agar tetap relevan di era digital dan kemajuan teknologi informasi. Akuntansi berbasis nilai, analisis data besar, dan keamanan informasi adalah beberapa aspek penting yang dijadikan fokus untuk memperkuat teori akuntansi agar mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

2.3 Praktik Modern Teori Akuntansi

Ada sebuah perkembangan terkini dalam teori akuntansi yang menunjukkan penyesuaian ilmu akuntansi terhadap kondisi sosial dan ekonomi serta evolusi ilmu ekonomi itu sendiri. Fenomena sosial di ranah akuntansi dituangkan dalam beragam bentuk pernyataan ilmiah, sehingga membentuk suatu teori. Teori ini dapat menguraikan kebenaran yang sudah ada, mendukung teori yang ada, menolak kebenaran yang sudah lama dianut, atau bahkan melahirkan teori baru. Selain itu, perkembangan dalam akuntansi juga menyangkut perlunya akuntansi melakukan pengukuran efisiensi, meningkatkan infrastruktur akuntansi, serta kemajuan teknologi pelaporan seperti XBRL (eXtensible Business Reporting Language).

Kemajuan teknologi pelaporan seperti XBRL mencakup penerapan teknologi untuk mendukung pelaporan keuangan dan bisnis. Pada mulanya, XBRL dirancang untuk laporan keuangan atau bisnis, tetapi pelaksanaannya telah berkembang untuk mencakup informasi non-keuangan yang bersifat kualitatif. Contoh penggunaan XBRL dalam pelaporan non-keuangan mencakup penyampaian laporan tanggung jawab sosial perusahaan, inisiatif dari IIRC (International Integrated Reporting Council), serta GRI (Global Reporting Initiative) di kawasan Asia. Selain itu, XBRL memungkinkan penandaan atau pengenalan suatu data dalam berbagai bahasa, penerapan kerangka kerja akuntansi yang berlainan, serta penyediaan informasi terkait anak perusahaan. Teknologi ini juga dapat menunjukkan hubungan antara item-item data, mengelompokkan data menurut organisasi atau tujuan pelaporan tertentu, dan mempermudah proses analisis serta pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian, XBRL berperan besar dalam menyamakan standar format laporan, meningkatkan efisiensi dan kecepatan, mengotomatisasi pengolahan data, serta menjadikan perbandingan dan analisis data lebih mudah. XBRL mendukung pelaporan keuangan digital yang lebih efisien, akurat, dan terbuka. Hal ini sesuai dengan arah perkembangan teknologi akuntansi modern yang lebih mengutamakan otomatisasi, analisis data, dan peningkatan kualitas informasi keuangan.

Semua ini membuktikan bahwa teori akuntansi terus mengalami perkembangan dan penyesuaian terhadap perubahan di lingkungan ekonomi, teknologi, dan sosial. Berdasarkan data yang ada, terlihat adanya indikasi bahwa tren baru dalam teori akuntansi, seperti pemanfaatan teknologi, sistem informasi akuntansi, serta pengukuran efisiensi, telah banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan. Misalnya, teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan (AI) telah diadopsi oleh sejumlah perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Pentingnya mengikuti tren di industri pemasaran juga menunjukkan bahwa perusahaan harus mengawasi perkembangan terkini agar tetap relevan dan meningkatkan peluang untuk dikenal oleh audiens target mereka. Ini menggambarkan bahwa tren baru dalam teori akuntansi telah diterima secara luas oleh perusahaan guna meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka.

Beberapa contoh praktik modern dalam teori akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud:

Banyak perusahaan mulai memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis cloud untuk otomatisasi proses akuntansi dan peningkatan efisiensi. Software akuntansi berbasis cloud memungkinkan akuntan untuk mengakses data dan bekerja dari berbagai lokasi dengan koneksi internet. Hal ini meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, serta memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik di antara tim. Contoh software akuntansi berbasis cloud yang terkenal adalah Xero, QuickBooks Online, dan Sage Business Cloud Accounting.

2. Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS):

IFRS merupakan standar akuntansi global yang banyak digunakan oleh perusahaan di seluruh dunia.

3. Pemanfaatan analisis data untuk pengambilan keputusan:

Akuntansi modern memanfaatkan analisis data untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan yang tepat.

4. Automatisasi Proses Akuntansi.

Teknologi seperti otomatisasi proses robotik (RPA) dan kecerdasan buatan (AI) bisa mengotomatisasi tugas-tugas akuntansi yang repetitif dan memakan waktu, misalnya pencatatan data, rekonsiliasi bank, serta pembuatan faktur. Ini memberi kesempatan kepada akuntan untuk berkonsentrasi pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah.

5. Analisis Data dan Kecerdasan Bisnis.

Alat analisis data dan kecerdasan bisnis membantu akuntan menganalisis informasi keuangan secara lebih efisien dan cepat. Ini memungkinkan akuntan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai bisnis dan menemukan peluang serta risiko baru.

6. Pelaporan Keuangan Secara Langsung.

Teknologi akuntansi yang canggih memungkinkan akuntan untuk menyusun laporan keuangan dalam waktu nyata. Ini mempermudah manajemen dan pengambil keputusan untuk mengakses informasi keuangan yang terkini dan akurat dengan segera.

7. Keamanan Siber.

Dengan bertambahnya penggunaan teknologi dalam bidang akuntansi, aspek keamanan jaringan menjadi semakin krusial. Akuntan harus mengambil langkah-langkah guna melindungi data keuangan dari ancaman peretasan dan penipuan.

8. Teknologi Blockchain.

Blockchain dapat dimanfaatkan untuk menciptakan catatan keuangan yang aman dan transparan. Ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan akuntabilitas dalam praktik akuntansi.

9. Platform Kolaborasi Online.

Platform kolaborasi online memungkinkan akuntan berkolaborasi dengan klien, auditor, dan konsultan lainnya dalam waktu nyata. Ini berpotensi meningkatkan efisiensi serta komunikasi.

10. Teknologi Mobile.

Akuntan bisa menggunakan perangkat seluler untuk mengakses informasi keuangan, menyetujui transaksi, dan menyelesaikan tugas akuntansi lainnya. Ini memungkinkan akuntan bekerja dari mana saja dan kapan saja.

11. Artificial Intelenge (AI).

AI dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi penipuan, meramalkan tren keuangan, dan memberikan rekomendasi akuntansi kepada klien. Meskipun AI masih dalam tahap pengembangan awal dalam akuntansi, potensi untuk mengubah profesi akuntansi sangat besar.

Kemajuan teknologi ini menghadirkan banyak keuntungan bagi praktik akuntansi modern, seperti peningkatan efisiensi, keakuratan, dan transparansi. Akuntan yang ingin berhasil di era digital harus beradaptasi dengan teknologi baru serta senantiasa belajar tentang perkembangan terbaru.

2.4 STUDI KASUS

Penerapan Teori Akuntansi dalam Transformasi Digital Perusahaan pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, PT Astra Digital Finance melakukan transformasi besar dalam sistem pelaporan keuangannya dengan mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis cloud dan teknologi XBRL (eXtensible Business Reporting Language). Langkah ini diambil untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi laporan keuangan perusahaan. Sebelum transformasi dilakukan, sistem akuntansi di perusahaan ini masih menggunakan metode manual dan on-premise yang sering menyebabkan keterlambatan laporan, kesalahan input data, serta kesulitan dalam konsolidasi antar divisi. Berdasarkan teori akuntansi modern, khususnya teori positif dan teori normatif, manajemen perusahaan melakukan analisis mengenai dampak perubahan sistem terhadap kualitas pelaporan dan pengambilan keputusan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan teknologi akuntansi modern sejalan dengan teori akuntansi yang menekankan pada relevansi dan keandalan informasi keuangan.

Selain itu, perubahan ini juga mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip good governance melalui keterbukaan informasi finansial dan non-finansial kepada para pemangku kepentingan. Penggunaan teknologi cloud accounting memungkinkan auditor dan manajer keuangan memantau transaksi secara real time, sehingga risiko manipulasi data berkurang secara signifikan. Dari sisi teori, langkah ini mencerminkan adaptasi teori akuntansi terhadap kebutuhan praktik yang menuntut efisiensi dan akuntabilitas tinggi di era digital. Dengan demikian, hubungan antara teori dan praktik akuntansi menjadi nyata dalam kasus PT Astra Digital Finance, di mana teori akuntansi berperan sebagai pedoman konseptual, sementara praktik akuntansi modern menjadi wujud aplikatif yang memperkuat efektivitas dan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan perusahaan.

Pertanyaan:

1. Apa alasan utama PT Astra Digital Finance melakukan transformasi sistem pelaporan keuangan pada tahun 2024?
2. Bagaimana hubungan antara teori akuntansi dan praktik akuntansi terlihat dalam kasus PT Astra Digital Finance?

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Teori akuntansi adalah dasar yang sangat penting untuk seluruh proses akuntansi yang dilakukan dalam praktik. Melalui konsep, prinsip, dan kerangka konseptual yang dikembangkannya, teori akuntansi berfungsi untuk menjelaskan cara pengukuran dan pelaporan informasi keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Dalam perkembangan ilmu akuntansi, teori tidak hanya berperan sebagai pedoman, tetapi juga sebagai dasar untuk menyusun standar akuntansi modern yang digunakan secara internasional.

Seiring berkembangnya teknologi digital, praktik akuntansi mengalami perubahan yang amat signifikan. Penerapan sistem berbasis cloud, XBRL, kecerdasan buatan, big data, serta blockchain menunjukkan bahwa praktik akuntansi kini bergerak menuju otomatisasi, efisiensi, dan transparansi yang lebih baik. Perubahan ini mencerminkan adanya hubungan yang dinamis antara teori dan praktik: teori mengarahkan praktik, sedangkan praktik yang terus berkembang akan memperbarui teori. Oleh karena itu, memahami hubungan ini sangatlah penting agar akuntansi dapat terus beradaptasi dengan tuntutan dunia bisnis yang semakin kompleks.

3.2 Saran

Melihat adanya transformasi signifikan dalam praktik akuntansi modern, sangat penting bagi sektor pendidikan, organisasi profesional, dan para pelaku industri untuk lebih memperhatikan keterkaitan teori akuntansi dengan kebutuhan industri saat ini. Institusi pendidikan tinggi perlu memberikan lebih banyak kesempatan dalam pembelajaran tentang teknologi akuntansi modern agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga dapat mengimplementasikannya di lingkungan kerja yang semakin digital.

Selain itu, badan yang menyusun standar akuntansi harus terus memperbarui teori dan pedoman agar sejalan dengan kemajuan teknologi serta tuntutan transparansi secara global.

DAFTAR PUSTAKA

Bebbington, J., Russell, S., & Thomson, I. (2017). Akuntansi dan pembangunan berkelanjutan: Refleksi dan proposisi. *Perspektif Kritis Akuntansi* , 48 , 21-34.

Hidayati, N., Abdullah, S., Adriana, N., Kamal, M., Bonara, R. S. F., Samekto, A., Judijanto, L., Astuti, T., Mariana, M., Uksi, R., Bawono, I. R., Seran, A. M. I., Kristianto, G. B., Amin, A., & Masradin, M. (2024). *Teori Akuntansi: Teori, Implementasi, dan Perkembangannya*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia. ISBN: 978-623-10-0035-4.

Teori Akuntansi. (2025). CV. Intelektual Manifes Media.

Tri Hita Karana Dalam Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Di BUM Desa. (2024): *Penerbit Peneleh*.